

BAB I

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi dan metode pengajaran. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk wawasan kebangsaan dan pemahaman global adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam pembelajaran IPS, khususnya materi letak negara-negara ASEAN di kelas VI, pemahaman siswa terhadap konsep geografis menjadi aspek yang krusial. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami posisi dan karakteristik negara-negara ASEAN jika hanya mengandalkan metode ceramah atau membaca buku teks.

Metode diskusi berbantuan audio-visual menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan audio-visual mampu memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai letak geografis negara-negara ASEAN, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, diskusi memungkinkan siswa untuk saling bertukar informasi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, metode ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan metode diskusi berbantuan audio-visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VI pada materi letak negara-negara ASEAN. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh bukti empiris mengenai efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Dalam mengembangkan media pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara media yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi Pelajaran dan sarana yang ada. Sehingga secara spesifik tentunya guru dituntut untuk

menciptakan manusia-manusia yang berkompentensi di bidangnya masing-masing. Namun sayangnya banyak kendala yang masih dialami guru dalam proses pembelajaran yang salah satunya adalah daya serap siswa yang sangat terbatas sehingga untuk mengatasi hal ini di perlukan penggunaan media pembelajaran yang cocok dalam proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar terdapat tujuan yaitu untuk membentuk individu siswa yang berkualitas. Dalam proses ini kita sering menemukan beberapa masalah. Menurut pengamatan saya siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, karena anak cenderung kurang tertarik dengan pelajaran IPS, sehingga pelajaran IPS di anggap sebagai pelajaran yang mementingkan hafalan saja, dan juga kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar siswa.

Dalam era digital, audio visual telah menjadi bagian integral dalam pendidikan. Penggunaan teknologi ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan daya serap informasi, dan membuat pembelajaran lebih menarik. Maka dari itu penulis mengambil mata pelajaran IPS sebagai objek penelitian dan untuk materi yang lebih spesifiknya adalah Letak negara negara Asean. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang sangat perlu di pelajari dan dikaji karena sala satu mata pelajaran pokok yang diajarkan sejak peserta didik masuk sekolah dasar (SD) dan berkaitan dengan pembahasan sejarah, kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan, serta mempelajari negara negara di dunia. Oleh sebab itu, guru sangat di tekankan dan di tuntutan untuk mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa melalui metode diskusi dan media pembelajaran.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VI SD mencakup materi pelajaran tentang letak negara negara ASEAN. Dan juga yang menjadi materi pelajaran dalam penelitian ini, peneliti juga memiliki banyak deskriptif mengenai gambaran letak negara negara ASEAN tersebut. Namun walaupun peneliti memiliki banyak gambaran mengenai materi tersebut, masih terdapat siswa yang kurang menguasai materi tersebut. Hal ini diketahui peneliti berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap guru kelas VI SD Negeri 060934. Hal ini terjadi karena guru

cenderung menggunakan metode ceramah jadi siswa masih banyak belum paham tentang materi tersebut. Dari hasil pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas IV, siswa belum mencapai kriteria ketuntasan atau belum memenuhi KKM dapat dilihat dari data dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VI SD Negeri 060934 Medan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	VI A	VI B	KKM	Nilai	Presentasi
Laki-laki	10	10	80	<80	50%
Perempuan	10	10	80	>80	50%
Jumlah	20	20			100%

Sumber data: SD Negeri 060934 Medan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya masih banyak siswa-siswi yang belum mencapai nilai minimum (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 80, namun karena adanya kebijakan yang mendukung untuk siswa-siswi dapat memperbaiki nilainya dengan cara dilaksanakannya Ujian remedial, sehingga peserta didik mampu mencapai nilai minimum yang sudah ditentukan. Rendahnya nilai IPS tersebut disebabkan oleh karena dalam mengajar guru lebih banyak menjelaskan dengan cara ceramah atau metode konvensional akibatnya siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran materi tersebut sehingga sebagian besar siswa kurang termotivasi dan kurang paham. Oleh karena itu guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat, menarik dan dapat memotivasi siswa untuk aktif belajar dan membuat siswa paham akan materi yang diajarkan serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran materi letak-letak negara ASEAN. Peneliti berharap media pembelajaran ini akan membantu siswa-siswi dalam belajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan,serta dapat memahami dengan mudah dan memperoleh nilai yang baik atau memenuhi KKM. Selain itu

pembuatan media tersebut juga akan membantu guru dalam menjelaskan materi letak-letak ASEAN secara konkret.

Oleh karena itu guru harus tanggap dalam melakukan pendekatan dan juga mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi IPS adalah media Audio-visual. Melalui media pembelajaran ini dapat membantu guru melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Berbantuan Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Materi Letak Negara-Negara Asean Di Kelas VI SD Negeri 060934 Medan T.P 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka identifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran kurang inovatif dan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga tidak mencapai hasil belajar IPS pada materi letak-letak negara ASEAN.
2. Peserta didik kurang aktif dan antusias dalam proses kegiatan pembelajaran.
3. Hasil belajar IPS tidak mencapai KKM.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Berbantuan Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Materi Letak Negara-Negara Asean Di Kelas VI SD Negeri 060934 Medan T.P 2023/2024”**.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi berbantuan audio visual pada materi letak negara-negara asean di kelas VI SD 060934 Medan T.P 2023/2024.
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode diskusi berbantuan audio visual pada materi letak negara-negara asean di kelas VI SD 060934 Medan T.P 2023/2024.
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi berbantuan audio visual pada mata pelajaran ips pada materi letak negara-negara asean di kelas VI SD 060934 Medan T.P 2023/2024.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi berbantuan audio visual pada materi letak negara-negara asean di kelas VI SD 060934 Medan T.P 2023/2024.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode diskusi berbantuan audio visual pada materi letak negara-negara asean di kelas VI SD 060934 Medan T.P 2023/2024.
- c. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi berbantuan audio visual pada mata pelajaran IPS pada materi letak negara-negara asean di kelas VI SD 060934 Medan T.P 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat baik yaitu :

1. Siswa
 - a. Menarik perhatian siswa agar lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, karena media audio visual membuat siswa lebih fokus.
 - b. Dapat memberikan pengalaman yang nyata dan langsung.

- c. Membangkitkan motivasi kegiatan belajar siswa serta memberikan pengalaman belajar secara menyeluruh.
- 2. Guru
 - a. Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan profesionalisme khususnya dalam memanfaatkan media pembelajaran.
 - b. Untuk mengembangkan kompetensi guru dalam pembelajaran IPS.
- 3. Sekolah
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah.
 - b. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar.

